

## **Asal Usul Bahasa Dan Perkembangannya Dalam Komunikasi Manusia**

Dina Warohmah<sup>1</sup>, Silvina Noviyanti<sup>2</sup>, Airin Suci Pratiwi<sup>3</sup>, Naswa Nabila Hidayat<sup>4</sup>

PGSD FKIP Universitas Jambi

<sup>1</sup>[dinawarohmah8@gmail.com](mailto:dinawarohmah8@gmail.com), <sup>2</sup>[silvinanoviyanti@unja.ac.id](mailto:silvinanoviyanti@unja.ac.id),<sup>3</sup>  
[airinsucip472@gmail.com](mailto:airinsucip472@gmail.com) <sup>4</sup>[naswanabilahidayat@gmail.com](mailto:naswanabilahidayat@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The origin and development of language in human communication is a fascinating and complex topic. This study aims to examine various theories regarding the origin of language, from imitation of natural sounds and animal calls, social convention theories, to theological perspectives. The method used is a literature review, analyzing credible written sources such as books, journals, and scientific articles. The findings indicate that language evolved from primitive nonverbal communication into a complex symbolic system, influenced by biological, social, and cultural factors. Language is not only a communication tool but also a reflection of cultural identity and historical legacy. This research provides insights into the social, cultural, and technological dynamics that drive language development in human interaction.*

**Keywords:** *origin of language, language development, human communication*

### **ABSTRAK**

Asal usul bahasa dan perkembangannya dalam komunikasi manusia merupakan topik yang menarik dan kompleks, karena bahasa menjadi ciri khas utama manusia yang membedakannya dari makhluk lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji berbagai teori tentang asal-usul bahasa, mulai dari teori imitasi, konvensi sosial, hingga teori teologis, serta memahami perkembangan bahasa dalam konteks komunikasi manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah berbagai sumber tertulis yang relevan dan terpercaya, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan laporan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahasa berkembang dari bentuk komunikasi nonverbal dan primitif menjadi sistem simbolik yang kompleks, dipengaruhi oleh faktor biologis, sosial, dan budaya. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai cerminan identitas, budaya, dan sejarah suatu bangsa. Penelitian ini memberikan kontribusi pemahaman tentang dinamika sosial, budaya, dan teknologi dalam perkembangan bahasa, serta relevansinya dalam bidang pendidikan, rehabilitasi bahasa, dan pelestarian budaya.

**Kata Kunci:** *asal usul bahasa, perkembangan bahasa, komunikasi manusia*

#### **A. Pendahuluan**

Asal usul bahasa dan perkembangannya dalam komunikasi manusia merupakan topik yang

menarik dan kompleks, karena bahasa menjadi salah satu ciri khas utama yang membedakan manusia dari makhluk lainnya (Sari, 2023).

Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk menyampaikan ide, perasaan, dan informasi secara efektif dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hingga kini, asal-usul bahasa masih menjadi perdebatan di kalangan ilmuwan dan ahli linguistic (Ening Herniti, 2010). Tidak ada bukti langsung yang dapat memastikan kapan dan bagaimana bahasa pertama kali muncul pada manusia, sehingga banyak teori yang diajukan untuk menjelaskan fenomena ini. Salah satu teori menyatakan bahwa bahasa berasal dari imitasi dan modifikasi suara alam, suara binatang, serta teriakan naluriah manusia sendiri.

Bahasa mungkin berkembang dari suara-suara yang digunakan oleh manusia purba untuk berkomunikasi dalam kelompok social (Mailani et al., 2022). Seiring bertambahnya ukuran kelompok sosial, manusia membutuhkan cara komunikasi yang lebih efisien, sehingga bahasa vokal menjadi pilihan utama karena memungkinkan komunikasi simultan tanpa mengganggu aktivitas fisik lainnya. Teori lain menyebutkan bahwa bahasa muncul sebagai hasil dari kesepakatan manusia atau

konvensi social (Setiyadi, 2016). Menurut pandangan ini, manusia secara bersama-sama menciptakan simbol-simbol untuk menyampaikan makna, yang kemudian berkembang menjadi sistem bahasa yang kompleks. Selain itu, ada juga teori teologis yang menyatakan bahwa bahasa diberikan oleh Tuhan kepada manusia, seperti yang diceritakan dalam berbagai mitos dan legenda di berbagai budaya.

Dalam konteks komunikasi, bahasa menjadi alat utama untuk membangun hubungan sosial yang harmonis. Bahasa memungkinkan manusia untuk berinteraksi, menyampaikan ide, serta memahami perasaan dan maksud orang lain (Siregar et al., 2024). Perkembangan bahasa juga berjalan seiring dengan perkembangan peradaban, di mana setiap masyarakat menciptakan sistem bahasa yang unik sesuai dengan kebutuhan dan budayanya. Dengan demikian, bahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga cerminan dari identitas, budaya, dan sejarah suatu bangsa.

## **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi literatur atau kajian

pustaka. Metode studi literatur merupakan teknik pengumpulan data dan informasi dengan cara menelaah dan menganalisis berbagai sumber tertulis yang relevan dan terpercaya, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen digital yang berhubungan dengan topik asal usul bahasa dan perkembangannya dalam komunikasi manusia (Apriliawati, 2020). Teknik ini bertujuan untuk membangun landasan teori yang kuat serta memperoleh gambaran komprehensif dari berbagai hasil penelitian dan pandangan ilmiah yang telah dipublikasikan sebelumnya.

Proses penelitian dengan metode studi literatur meliputi beberapa tahap, yaitu: pengumpulan sumber data yang relevan berdasarkan kriteria mulai dari kesesuaian topik, tahun publikasi, dan kredibilitas sumber; pembacaan dan pencatatan informasi penting dari setiap literatur yang telah dikumpulkan; analisis isi literatur untuk mengidentifikasi pola, tema, dan perbedaan pendapat yang ada; serta penyusunan sintesis hasil analisis menjadi narasi yang sistematis dan komprehensif. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat mendeskripsikan

berbagai teori, konsep, dan bukti empiris secara menyeluruh tanpa melakukan pengumpulan data lapangan langsung.

Metode studi literatur ini sangat sesuai digunakan karena topik asal usul bahasa merupakan fenomena yang kompleks dan historis, dimana data primer sulit diperoleh dan lebih banyak memerlukan kajian terhadap penelitian terdahulu dan teori yang ada. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengintegrasikan perspektif multidisipliner dari linguistik, antropologi, psikologi, dan neurosains, sehingga hasil penelitian menjadi valid dan memberikan kontribusi pemahaman yang lebih luas tentang asal usul dan perkembangan bahasa dalam komunikasi manusia.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Bahasa adalah salah satu aspek paling fundamental yang membedakan manusia dari makhluk hidup lainnya (Ramadani, 2021). Asal usul bahasa telah menjadi topik perdebatan panjang di kalangan akademisi dan peneliti lintas disiplin, termasuk linguistik, antropologi, psikologi, dan neurosains. Bahasa tidak hanya alat komunikasi, tetapi

juga refleksi budaya dan identitas masyarakat serta sarana ekspresi pikiran dan perasaan. Dalam konteks komunikasi manusia, bahasa memiliki peran vital dalam memungkinkan interaksi sosial yang kompleks dan pembentukan peradaban (Setiadi, 2024). Oleh karena itu, memahami asal-usul dan perkembangan bahasa sangat penting untuk menjelaskan bagaimana manusia dapat menciptakan budaya, menyebarkan pengetahuan, dan membangun komunitas sosial. Secara historis, asal-usul bahasa manusia diperkirakan muncul seiring dengan evolusi biologis manusia (Sihite, 2024).

Manusia purba, seperti Homo habilis dan Homo erectus, diperkirakan menggunakan bentuk-bentuk komunikasi nonverbal seperti isyarat dan suara-suara primitif sebagai alat interaksi. Seiring dengan perkembangan otak yang lebih kompleks, terutama pada Homo sapiens, kemampuan berbahasa lisan mulai berkembang. Evolusi ini memungkinkan manusia tidak hanya mengeluarkan bunyi sebagai reaksi refleks, melainkan mampu mengatur bunyi menjadi simbol-simbol bermakna yang dapat dipahami

secara sosial (Cahyana, 2020). Bahasa kemudian berkembang menjadi sistem tanda-tanda yang terorganisir dengan tata bahasa (grammar) yang memungkinkan komunikasi lebih kompleks dan abstrak.

Bukti arkeologis dan antropologis menunjukkan bahwa manusia telah menggunakan alat-alat simbolik dan sistem komunikasi sejak ribuan tahun lalu (Nurhayati, 2024). Contohnya adalah lukisan gua dan artefak yang diduga sebagai bentuk awal simbol bahasa visual.

Selain itu, awal mula tulisan yang ditemukan di Mesopotamia dan Mesir kuno sekitar 4000-3500 SM menandai tonggak penting dalam perkembangan bahasa dari bentuk komunikasi lisan menuju bentuk tertulis (Morissan, 2022). Tulisan ini memungkinkan bahasa tidak hanya disebarkan secara lisan dalam lingkup terbatas, melainkan terdokumentasi dan diwariskan dari generasi ke generasi, memperkuat struktur sosial dan budaya manusia.

Proses perkembangan bahasa juga dipengaruhi oleh aspek neurologis. Otak manusia, khususnya bagian-bagian seperti area Broca dan Wernicke, memainkan peranan krusial

dalam produksi dan pemahaman bahasa. Peningkatan ukuran dan kompleksitas otak Homo sapiens mendukung kemampuan linguistik yang lebih maju dibandingkan spesies manusia purba. Selain itu, perkembangan bahasa dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan budaya manusia, dimana pengalaman dan pembelajaran bahasa sejak masa kanak-kanak membentuk kemampuan berbahasa yang unik untuk setiap individu dan komunitas masyarakat tertentu.

Bahasa sebagai alat komunikasi memungkinkan manusia untuk mentransmisikan informasi, membangun hubungan sosial, dan menyelesaikan masalah secara kolektif (Bainudin, 2025). Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan ide abstrak, norma sosial, serta nilai budaya yang membentuk identitas kelompok sosial. Bahasa juga memungkinkan munculnya sastra, filsafat, dan ilmu pengetahuan yang meluaskan wawasan dan kemampuan manusia dalam memahami dunia. Perkembangan bahasa yang sangat dinamis ini menunjukkan bahwa bahasa bukan hanya fenomena biologis tapi juga sosial dan kultural,

yang terus berkembang mengikuti perubahan masyarakat dan teknologi. Dalam perjalanan sejarahnya, bahasa manusia juga mengalami diversifikasi. Masyarakat yang tersebar di berbagai wilayah dunia mengembangkan bahasa dan dialek yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan hidup mereka. Proses diversifikasi ini melahirkan ribuan bahasa yang eksis hingga saat ini, dengan sistem fonologi, morfologi, dan sintaksis yang khas. Meskipun berbeda, semua bahasa memiliki fungsi utama sebagai sarana komunikasi dan ekspresi budaya. Namun, keberadaan teknologi modern, terutama media digital dan internet, mulai memberikan pengaruh baru pada perkembangan bahasa, dimana perubahan kosakata dan cara berkomunikasi menjadi lebih cepat dan global.

Selain bahasa lisan, bahasa tulis juga memegang peranan penting dalam sejarah perkembangan komunikasi manusia. Inovasi tulisan, mulai dari hieroglif di Mesir, aksara paku di Mesopotamia, hingga alfabet modern, telah mempermudah penyebaran informasi secara luas dan permanen.(Nuryanto, 2012). Penggunaan bahasa tertulis memicu

lahirnya literasi, pendidikan, dan revolusi intelektual yang mempercepat kemajuan peradaban manusia. Interaksi manusia dalam era modern sangat bergantung pada bahasa tertulis, dari surat elektronik hingga media sosial yang menghubungkan jutaan orang di seluruh dunia.

Bahasa dalam konteks komunikasi manusia juga memiliki fungsi pragmatis, yaitu bagaimana kata dan kalimat digunakan secara efektif dalam konteks sosial (Nirwan, 2023). Fungsi ini sangat kompleks karena melibatkan pemahaman konteks, nada bicara, serta ekspresi nonverbal. Dengan bahasa, manusia dapat menyampaikan perintah, pertanyaan, janji, atau perasaan, yang semuanya menuntut kemampuan kognitif dan sosial tinggi. Hal ini membuktikan bahwa bahasa tidak hanya sekadar kumpulan simbol tapi juga sistem yang hidup dan dinamis yang mencerminkan kebutuhan dan interaksi manusia.

Dalam perkembangan bahasa, peran interaksi sosial sangat penting. Bahasa tidak muncul secara spontan, tetapi berkembang melalui komunikasi antara individu dalam kelompok sosial (Syofiyanti et al., 2025). Anak-

anak belajar bahasa melalui interaksi dengan orang tua dan komunitasnya, sehingga bahasa yang digunakan mencerminkan tradisi sosial sekaligus perkembangan kognitif individu. Proses pembelajaran bahasa sejak masa kanak-kanak merupakan bukti bahwa bahasa adalah hasil perpaduan kemampuan biologis dan pengalaman sosial.

Pentingnya studi tentang asal-usul dan perkembangan bahasa tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis. Pemahaman mendalam tentang proses bahasa dapat membantu dalam bidang pendidikan, rehabilitasi bahasa, serta pengembangan teknologi komunikasi. Selain itu, studi bahasa juga menjadi kunci dalam keberagaman budaya dan pelestarian bahasa daerah yang terancam punah. Secara keseluruhan, bahasa adalah hasil evolusi panjang yang melibatkan interaksi kompleks antara faktor biologis, sosial, dan budaya. Transformasi bahasa ini memungkinkan manusia untuk menjalin komunikasi yang efektif dan membangun peradaban yang maju. Perkembangan bahasa terus berlangsung hingga zaman modern, mencerminkan dinamika dan kreativitas manusia dalam

menjalankan fungsi sosialnya sebagai makhluk berbicara dan berinteraksi.

### **E. Kesimpulan**

Bahasa merupakan ciri khas manusia yang membedakannya dari makhluk lain, sekaligus menjadi alat utama dalam komunikasi, penyampaian ide, perasaan, dan informasi sehari-hari. Asal-usul bahasa masih menjadi perdebatan ilmiah, dengan berbagai teori seperti teori imitasi suara alam dan binatang, teori konvensi sosial, serta teori teologis yang menyatakan bahasa berasal dari Tuhan. Bahasa berkembang dari bentuk komunikasi nonverbal dan primitif menjadi sistem simbolik yang kompleks, dipengaruhi oleh faktor biologis, sosial, dan budaya. Bukti arkeologis menunjukkan manusia telah menggunakan simbol dan sistem komunikasi sejak ribuan tahun lalu, dengan kemunculan tulisan menjadi tonggak penting dalam evolusi bahasa. Perkembangan bahasa juga dipengaruhi oleh aspek neurologis dan interaksi sosial, serta terus mengalami diversifikasi sesuai kebutuhan dan lingkungan masyarakat. Dalam konteks komunikasi manusia, bahasa

memungkinkan manusia untuk mentransmisikan informasi, membangun hubungan sosial, menyelesaikan masalah secara kolektif, serta membangun peradaban yang maju. Studi tentang asal-usul dan perkembangan bahasa memberikan kontribusi penting dalam memahami dinamika sosial, budaya, dan teknologi, serta membantu dalam bidang pendidikan, rehabilitasi bahasa, dan pelestarian budaya. Secara keseluruhan, bahasa adalah hasil evolusi panjang yang melibatkan interaksi kompleks antara faktor biologis, sosial, dan budaya, yang terus berkembang hingga zaman modern.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Apriliawati, D. (2020). Metode Pengumpulan Data pada Riset Kuantitatif. *Journal of Psychological Perspective*, 2(2), 79–89.
- Bainudin. (2025). *MOSAİK PERADABAN: INTERAKSI MANUSIA DAN KEBUDAYAAN*.
- Cahyana, A. B. (2020). Manusia Dalam Dunia Yang Absurd Perspektif Albert Camus. In *Journal GEEJ* (Vol. 7, Issue 2).
- Ening Herniti. (2010). BAHASA DAN KELAHIRANNYA Oleh: Ening Herniti Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. *Bahasa Dan Kelahirannya*, 9, 108–132.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A.,

- & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10.  
<https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Morissan. (2022). *Sejarah Komunikasi Umat Manusia*.
- Nirwan, I. O. (2023). *BAHASA DAN BUDAYA*.
- Nurhayati, A. (2024). *Kamus Antropologi Budaya*.
- Nuryanto, H. (2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*.
- Ramadani, N. A. M. Y. (2021). *PENGARUH BAHASA TERHADAP REALITAS : TELAAH FILASAFAT BAHASA*. 4(4), 167–186.
- Sari, A. N. (2023). *Asal Usul Bahasa*. 3, 4442–4450.
- Setiadi, G. (2024). Bahasa Sebagai Simbol Peradaban Kehidupan Manusia Dalam Berkomunikasi Dan Bersosialisasi. *ASMARALOKA : Jurnal Pendidikan, Linguistik Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 1–24.  
<https://doi.org/10.55210/asmaraloka.v2i1.332>
- Setiyadi, D. (2016). *peranan sosiolinguistik Dwi Setiyadi*. 145–157.
- Sihite, M. A. (2024). *ASAL USUL BAHASA*. 24(1), 25–36.
- Siregar, U. A., Silvi, N., & Hasibuan, W. (2024). *BAHASA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI DALAM KEHIDUPAN MANUSIA Ummi. Bama: Writer as Activist*, 30–34.  
<https://doi.org/10.4324/9781003488538-7>
- Syofiyanti, D., Lisdiyana, Tuflih, M. A., Apriyani, H., & Purnomo, D. (2025). Pemerolehan dan Perkembangan Bahasa dalam Pendidikan. *Jurnal Armada Pendidikan*, 3(2), 101–111.
- <https://kilaupublishing.com/index.php/jap/article/view/192>